

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini ialah tantangan dan kesempatan untuk meningkatkan sumber daya pada manusia agar mampu bersaing dan terus berjuang agar dapat menghasilkan kemajuan melalui Pendidikan akan tercipta peserta didik yang kreatif dan memiliki potensi untuk bekal di masa depan. Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam Masyarakat. Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, serta tempat untuk menimba ilmu bagi peserta didik. Sekolah memiliki unsur pendukung, sesuai aturan yang berlaku. Pengertian Pendidikan di sekolah dasar: suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, santun, serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar siswa dapat lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, negara (Wahid, A., 2023:186).

Belajar dan pembelajaran ajaran adalah dua hal yang saling berhubungan dalam kegiatan edukatif. Menurut Gagne (2017:193) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses dimana seorang organisme berubah perilakunya sedangkan menurut Burton dalam (Usman: 2017:193) belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu lain sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Ilmu pengetahuan alam adalah prestasi kegiatan manusia

berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang dirinya dan alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Keberhasilan mengajar ilmu pengetahuan alam (IPA) sangat ditentukan oleh berbagai hal lain seperti: kemampuan siswa dan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pengertian hasil belajar menurut nanawi (Susanto, 2013;5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi Pelajaran tertentu.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami pendidik penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya di jadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran. Dalam hal ini, tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuan sendiri. Pengertian media pembelajaran berupa gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga peran dari seorang guru yang memiliki keahlian, ketetapan, dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat berpengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali dari guru kelas III yang penelitian dilakukan di SDN 044825 Gundaling Berastagi masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata Pelajaran IPA yaitu hasil belajar siswa kurang optimal, siswa yang sibuk sendiri Ketika pembelajaran berlangsung

sumber belajar kurang lengkap (buku paket), sarana dan prasarana di kelas kurang memadai (alat peraga), dan nilai rata-rata ujian harian siswa masih terdapat siswa yang tidak tuntas. Berikut gambaran hasil ulangan harian siswa :

Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tahun Ajaran 2023/2024

KKM	Nilai	Jumlah Siswa Kelas III	Presentase Kelas III
70	≥ 70	12	44,4 %
	≤ 70	15	55,5 %
Jumlah		27	100 %

(Sumber: wali kelas SDN 044825 Gundaling Berastagi)

Berdasarkan tabel di atas, hasil ujian harian siswa dari data yang diperoleh dari wali kelas III kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70% adapun dari 27 siswa yang kls 3 SD terdapat 12 orang siswa dengan nilai diatas KKM (tuntas) dan 15 orang siswa dibawah KKM (tidak tuntas). Sementara itu kriteria ketuntasan minimal KKM untuk Pelajaran IPA adalah 70.

Rendahnya pemahaman konsep pembelajaran IPA ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif sehingga mengakibatkan kejenuhan pada siswa saat belajar dan berkurangnya minat siswa pada pembelajaran IPA. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada media yang mengaktifkan guru. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yaitu saat memberikan materi hanya berupa ceramah dan menekankan pada hafalan, keaktifan siswa hanya untuk bertanya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) masih belum optimal, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Siswa mengalami kesulitan saat menjawab soal-soal, baik yang dibuku maupun yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satunya adalah dalam menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan berani mengutarakan pendapatnya. Selain itu, pembelajaran ini akan memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk mengutarakan pendapat atau menyampaikan apa yang telah dipelajarinya, sehingga ia lebih mampu untuk menyerap materi pembelajaran dengan baik. “mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat di mungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata Pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP.2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat di identifikasi adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran
2. Siswa kurang aktif dalam belajar
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP.2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan media gambar pada kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa sesudah menggunakan media gambar pada kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media gambar di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan media gambar di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa menggunakan media gambar di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP.2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar IPA siswa sesudah menggunakan media gambar di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi siswa, untuk memotivasi siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi seluruh (sekolah dasar), sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk peneliti.

